STAI AL-FALAH
CICALENGKA-BANDUNG

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STAI Al-Falah Cicalengka Bandung

2024-2029



staialfalah_cicalengka www.staialfalah.ac.id staialfalahcicalengkabandung

Daftar Isi

Kata Pengantar iv
Daftar Isi v
Daftar Gambar vi
Daftar Tabel vii

Bab I Pendahuluan 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Landasan Yuridis (Hukum) 1
1.3 Landasan Ilmiah 2
1.4 Landasan Sejarah Pendirian 3
1.5 Tujuan Penyusunan 4
1.6 Manfaat 4

Bab II Tata Nilai, Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran 5
2.1 Tata Nilai 5
2.2 Visi 5
2.3 Misi 6
2.4 Tujuan 7

Bab III Kondisi Objektif 8
3.1 Perkembangan Institusi dan Program Studi (PS) 8
3.2 Sumber Daya Manusia 9
3.3 Mahasiswa 10
3.4 Lulusan 10
3.5 Sarana dan Prasarana 11
3.6 Sarana Pendukung Lainnya 12

Bab IV Kerangka Pengembangan 13
4.1 Rencana Pengembangan Tahun 2024-2029 15
4.2 Rencana Pengembangan Tahun 2027-2032 15
4.2 Rencana Pengembangan Tahun 2032-2037 16

Bab V Strategi Pengembangan 17

Bab VI Penutup 25

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-FALAH TAHUN 2024-2029

Bandung, 7 Februari 2024
Mengetahui,

Ketua Yayasan,	**Ketua STAI Al-Falah,**
KH. Cecep Abdullah Syahid, M.Pd.I.	**Drs. KH. Nanang Naisabur, M.H.**
	NIDN. 2012046602

BAB I
Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Cicalengka, Bandung dalam perjalanan sejarahnya telah mengalami pasang surut. Belajar dari pengalaman sejarah tersebut, STAI Al-Falah semakin dewasa dan matang dalam upaya mewujudkan cita-citanya, yakni membangun sumber daya manusia Indonesia yang handal melalui jalur pendidikan tinggi.

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Cicalengka, Bandung berupaya untuk mewujudkan sarjana muslim yang cerdas, terampil, kreatif, kompetitif dan berakhlakul karimah. Untuk mewujudkan harapannya itu dalam pelaksanaannya tidak mudah, ada banyak resiko yang harus dihadapi, hal ini berjalan seiring dengan tuntutan perkembangan teknologi dan informasi dewasa ini.

Menyadari bahwa tantangan yang harus dihadapi pada masa yang akan datang lebih berat dan lebih besar, maka diperlukan perencanaan yang matang dan sistematis. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Cicalengka, Bandung Tahun 2024- 2039 merupakan revisi dari RIP Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Cicalengka, Bandung Tahun 2015-2025. Dokumen RIP STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung Tahun 2015-2025 masih digunakan sebagai pedoman utama dalam penyusunan RIP Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Cicalengka, Bandung Tahun2024-2039, hal tersebut didasarkan atas pertimbangan agar proses pengembangan Perguruan Tinggi berjalan secara berkesinambungan. Selanjutnya guna memastikan agar rencana pengembangan ini relevan dengan dinamika pengelolaan pendidikan terkini maka dilakukan berbagai penyesuaian sesuai kebutuhan zaman.

Oleh karena itu, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Cicalengka, Bandung yang secara moral terikat oleh tuntutan zaman juga terikat secara struktural administratif kenegaraan sebagai bagian yang integral dengan NKRI yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, begitupun secara struktural akademis terikat oleh strutur kelembagaan diatasnya, yaitu KOPERTAIS yang mensyaratkan bahwa setiap Sekolah Tinggi, tak terkecuali Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Cicalengka, Bandung diwajibkan memiliki Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang diproyeksikan untuk 10 tahun mendatang . Adapun pemaparan ini dibuat untuk menjabarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Cicalengka, Bandung tahun 2024-2039.

RIP pedoman pelaksanaan pengembangan jangka panjang yang akan dilaksanakanoleh Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Cicalengka, Bandung selama Tahun 2024-2039 dengan tujuan agar terjadi kesinambungan dalam perencanaan dan peningkatan kinerja kelembagaan secara berkelanjutan.

Pengelolaan secara berkesinambungan dan berkelanjutan merupakan perspektif jangka panjang yang menuntut adanya sinergitas pada sistem dan tatanan kelembagaan. Kesinambungan yang dimaksud menempatkan pengelolaan yang sekarang sebagai proses kelanjutan dari proses-proses pengelolaan sebelumnya dan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang akan datang sebagai bagian dari keberlanjutan pengelolaan. Untuk mendukung terhadap kesinambungan dan keberlanjutan pengelolaan kelembagan dimaksud, maka dibutuhkan sebuah perencanaan strategi yang terukur dan terinterdependensi melalui Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Cicalengka, Bandung Tahun 2024-2039.

1.2 Landasan Yuridis (Hukum)

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan Tahun 2020-2024;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2020 tentang Komite Nasional Kualifikasi Indonesia;
15. Peraturan PMA no. 15 tahun 2022 tentang Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Keagamaan Swasta;
16. AD dan ART Yayasan Asysyahidiyyah;
17. Statuta STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung.

1.3 Landasan Ilmiah

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Cicalengka, Bandung sebagai pendidikan tinggi dalam penyelenggaraannya harus didasarkan pada landasan ilmiah yang jelas. Adapun falsafah ilmiah yang dikembangkan STAI Al-Falah berkenaan dengan tugas dan fungsi penyelenggaraannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam upaya mencapai kebenaran yang objektif;
2. Menciptakan kebebasan akademik bagi seluruh civitas academica dalam mengembangkan ilmu pengetahuan secara bertanggungjawab;
3. Menciptakan kampus yang mandiri dalam mengembangkan ilmu pengetahuan;
4. Menciptakan kampus yang qurani dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan untuk kemanfaatan dan kemaslahatan dalam kehidupan;
5. Memelihara rasa Pancasilaisme, kebangsaan dan moderasi beragama di tengah kiprah perguruan tinggi sebagai bagian dari aktivitas dunia global melalui kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan;
6. Meningkatkan kinerja penelitian dengan orientasi penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan pada lingkungan sekitarnya;
7. Mengembangkan pola kerjasama yang sinergi dengan lingkungannya dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan; serta
8. Meningkatkan citra dan kemampuan kelembagaan yang senantiasa mewujudkan kemandirian penyelenggaraanya secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Berdasarkan falsafah pengelolaan perguruan tinggi yang telah dijelaskan tersebut, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Cicalengka, Bandung diharapkan mampu menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan penelitian yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang didukung dengan prinsip-prinsip kebebasan akademik, kemandirian berargumentasi, berbudaya dan beradab yang disertai sikap Pancasilaisme, kebangsaan dan moderasi beragama. Disamping STAI Al-Falah diharapkan pula dapat menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang mampu membantu menyelesaikan berbagai permasalahan lingkungan sekitar.

1.4 Landasan Sejarah Pendirian

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Cicalengka Kabupaten Bandung dibawah naungan Yayasan Asy-Syahidiyyah dalam perjalanan sejarahnya telah mengalami pasang surut. Belajar dari pengalaman sejarah tersebut, STAI Al-Falah semakin dewasa dan matang dalam upaya mewujudkan cita-citanya, yakni membangun sumber daya manusia Indonesia yang handal melalui jalur pendidikan tinggi.

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Cicalengka berupaya untuk mewujudkan sarjana muslim yang cerdas, terampil, kreatif, kompetitif dan berakhlakul karimah. Untuk mewujudkan harapannya itu dalam pelaksanaannya tidak mudah, ada banyak resiko yang harus dihadapi, hal ini berjalan seiring dengan tuntutan perkembangan teknologi dan informasi dewasa ini.

1.5 Tujuan Penyusunan

Adapun tujuan penyusunan RIP tahun 2024-2039 adalah sebagai:

1. Panduan bagi semua unsur pengelola untuk mencapai Visi dan Misi STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung;
2. Pedoman untuk Menyusun Rencana Strategis STAI Al-Falah untuk setiap *milestone* pengembangan;
3. Sebagai kerangka acuan untuk melaksanakan perencanaan, monitoring, dan evaluasi, serta tindaklanjut dalam penyusunan rencana strategis lima tahunan.

1.6 Manfaat

Memberikan arah yang jelas dan terukur tentang pengelolaan dan pengembangan STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung dalam jangka panjang sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan.

BAB II
Tata Nilai, Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran

2.1 Tata Nilai

Dalam penyelenggaraan pendidikan di STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung diperlukan acuan tata nilai yang mengandung prinsip-prinsip bersama yang harus dijunjung tinggi dan dijadikan landasan dalam berpikir, bersikap dan berperilaku bagi seluruh civitas academica. Adapun acuan tata nilai yang diterapkan di STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung adalah sebagai berikut:

1. Etika dan Integritas

   Dalam menjalankan profesi selalu berpegang teguh pada norma dan aturan yang berlaku di masyarakat, negara dan agama, serta memiliki integritas, sikap jujur dan mampu mengemban amanah yang diberikan.
2. Perbaikan berkelanjutan

   Senantiasa berupaya secara terus-menerus guna melakukan perbaikan dan

pengembangan ke arah yang lebih baik.

3. Sinergi
   Mengedepankan pendekatan kolektif dan kolegial dalam memaduserasikan seluruh potensi yang dimiliki untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas.
4. Inovatif
   Mencurahkan segala kemampuan yang dimiliki dalam berfikir untuk menciptakan sesuatu hal baru yang bernilai tambah positif bagi masyarakat dan lingkungan.
5. Unggul
   Senantiasa berupaya untuk memberdayakan kelebihan atau potensi yang dimiliki guna menciptakan hasil terbaik.
6. Kewirausahaan
   Senantiasa berpikir dan bertindak optimis, sabar, tekun, peka terhadap peluang dan berani mengambil resiko untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar.

2.2 Visi

Mewujudkan Perguruan Tinggi Islam yang QURANI (Qualified, Unggul, Responsif, Adaptif, Nasionalis, Islami) di Indonesia pada Tahun 2037.

Yang dimaksud dengan QURANI adalah sebagai berikut:

1. Qualified adalah memenuhi syarat dalam tatakelola perguruan tinggi,
2. Unggul adalah melebihi standar mutu dalam penyelenggaraan Pendidikan
3. Responsif adalah peka dalam membangun kerjasama dan mitra untuk mencapai tujuan Bersama
4. Adaptif adalah selalu menyesuaikan dengan perkembangan zaman
5. Nasionalis adalah memiliki jiwa kebangsaan dan menanamkan cinta tanah air
6. Islami adalah seluruh civitas academica membangun komitmen integritas pada nilai-nilai islam.

2.3 Misi

STAI Al-Falah Cicalengka Bandung memiliki misi:

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang Qur'ani
2. Menyelenggarakan sistem akademik dan pembelajaran berbasis teknologi informasi yang qualified dan adaptif dalam mengakomodasi kebutuhan nasional
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang unggul dalam pengembangan Ilmu-ilmu keislaman;
4. Menjalin Kerjasama dan kemitraan yang responsif dengan berbagai pihak, baik Lembaga pemerintah, swasta di tingkat regional, nasional dan internasional.
5. Menyelenggarakan sistem akademik yang berwawasan kebangsaan berbasis nasionalis-Islami.

2.4 Tujuan

1. Mewujudkan Pendidikan dan pengajaran yang Qur'ani
2. Mewujudkan sistem akademik dan pembelajaran berbasis teknologi informasi

yang qualified dalam mengakomodasi kebutuhan nasional

3. Mewujudkan penyelenggaraan penelitian dan pengabdian yang unggul dalam pengembangan Ilmu-ilmu keislaman;
4. Mewujudkan jalinan Kerjasama dan kemitraan yang responsif dengan berbagai pihak, baik Lembaga pemerintah, swasta di tingkat regional, nasional dan internasional.
5. Mewujudkan penyelenggaraan sistem akademik yang berwawasan kebangsaan berbasis Nasionalis-Islami.

BAB III
Kondisi Objektif

3.1 Perkembangan Institusi dan Program Studi (PS)

Pendirian STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung diawali dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyyah Al-Falah (STITA) yang diselenggarakan mulai tahun 1986 berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 06/1/1986 tanggal 15 Januari 1986. Lembaga Pendidikan ini berada di bawah naungan Yayasan Asysyahidiyyah didirikan pertama kali oleh Drs. KH.Q. Ahmad Syahid seiring dengan perkembangannya, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyyah Al-Falah (STITA) dan kemudian bertransformasi menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah.

No	Program Studi	Akreditasi	SK	Masa Berlaku
1	Pendidikan Agama Islam	Baik Sekali	3203/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/V/2022	22 Mei 2025
2	Manajemen Pendidikan Islam	Baik	3285/SK/BAN-PT/Ak/S/VIII/2023	22 Agustus 2028
3	Hukum Ekonomi Syariah	Baik	3791/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2022	21 Juni 2027

Selanjutnya pada saat dokumen RIP ini disusun STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung telah memperoleh peringkat akreditasi “Baik” dengan nomor SK 1057/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022 tanggal 10 September 2022 sampai dengan 9 April 2024.

3.2 Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumber daya dalam menunjang kegiatan kelembagaan merupakan bagian penting pada organisasi. Lembaga STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung sebagai penyelenggara pendidikan tinggi menempatkan ketersediaan sumber daya yang dimilikinya sebagai pendukung utama dalam mendukung terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatannya. Oleh karena itu, keberadaan sumber daya manusia, keuangan, informasi serta sarana dan prasarana merupakan bagian penting untuk

mendukung pelayanan akademik dan administratif yang dibutuhkan seluruh *stakeholder* yang ada di lingkungan STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung. Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia di lingkungan STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung dikelompokan menjadi dua bagian yaitu sumber daya manusia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia ini diperlukan untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran dan pelayanan administratif.

Peranan dosen dalam proses belajar mengajar sangat menentukan kualitas hasil lulusan, sehingga perekrutan dosen di STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung dilakukan secara selektif sesuai dengan mekanisme dan aturan yang telah ditetapkan oleh yayasan. Penetapan kompetensi dan jumlah dosen dalam perekrutan disesuaikan dengan kebutuhan dosen dan bidang keahlian dosen yang dibutuhkan pada masing-masing PS. Hal ini dilakukandengan mempertimbangkan karakteristik keilmuan di tiap-tiap PS yang berbeda- beda. Pada Tabel 3.2 disajikan data mengenai tenaga pendidik di STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung.

Tabel……..

Berdasarkan pada ketersediaan jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah ada diharapkan akan mampu mendorong STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung menuju Visi yang telah ditetapkan dengan tetap dan kontinyu dalam mengembangkan Sumber daya manusia yang ada serta tidak menutup kemungkinan untuk menambah jumlah personil sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan yang dimiliki oleh STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung.

3.3 Mahasiswa

Pada Tabel 3.3 disajikan data Jumlah mahasiswa aktif STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung tiga tahun terakhir

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif		
1	Pendidikan Agama Islam	95	112	135
2	Manajemen Pendidikan Islam	0	35	43
3	Hukum Ekonomi Syariah	0	0	13

Tabel 3.3
Jumlah Mahasiswa Aktif Tiga Tahun Terakhir

3.4 Lulusan

Sampai periode tiga tahun terakhir sampai dengan tahun 2023, STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung telah menghasilkan lulusan sebanyak 549. Pada Tabel 4.4 disajikan data lulusan tiga tahun terakhir.

Tabel 4.4
Jumlah Lulusan Tiga Tahun Terakhir

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan
2020/2021	43
2021/2022	89
2022/2023	78
Total	210

Selanjutnya pada Tabel 5.5 disajikan rerata masa studi lulusan tiga tahun terakhir.

Tabel 5.5
Rerata Masa Studi Lulusan S1 Tiga Tahun Terakhir

No.	Prodi	Rerata Masa Studi Lulusan (Tahun)			Jumlah Lulusan	Rerata Lama Studi (Tahun)
		2020/2021	2021/2022	2022/2023		
1	Pendidikan Agama Islam	3.8	3.7	3.8	43	3.77
2	Manajemen Pendidikan Islam	-	-	3.8	89	3.8
3	Hukum Ekonomi Syariah	-	-	-	78	-
Total Lulusan					210	

3.5 Sarana dan Prasarana

STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung berdiri di atas tanah seluas 11.696 m^2 dengan status kepemilikan milik sendiri,total luas bangunannya sebesar 6.297 m^2. Rasio luas bangunan terhadap mahasiswaadalah 1:5,64 m^2. Rasio ruang kuliah dengan mahasiswa adalah 1:1,70 m^2. Rata- rata luas ruangan per dosen tetap ialah 4 m^2. Dengan demikian, kuantitas dan kualitas prasarana untuk penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar (PBM) saat inisudah cukup memadai untuk mendukung visi, misi dan tujuan STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung.

Prasarana yang dimiliki oleh STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung ini diperoleh dari Yayasan Asysyahidiyyah sebagai yayasan penyelenggara STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung. Status kepemilikan prasarana ini akan menjamin keberlanjutan dari pengembangan prasarana di STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung, serta kemudahan dalam pemanfaatan fasilitas tersebut.

STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung terus mengupayakan peningkatan ketersediaan sarana/ fasilitas yang dapat mendukung keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran dalam rangka mewujudkan visi, misi, sasaran, dan tujuan yang

diinginkan. Selain memperbaiki sarana yang ada, STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung juga berupaya menambah sarana baru yang dibutuhkan. Salah satu upaya yang dilakukan dalam upaya penyediaan sarana/ fasilitas dilakukan dengan mengalokasikan sebagian pendapatan sebagai dana investasi, serta berupaya mencari dukungan/ bantuan dana dari pihak lain. Peningkatan sarana ini sangat dibutuhkan untuk dapat mendukung keberlanjutan penyelenggaraan proses pembelajaran di lingkungan STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung.

Sarana yang dimiliki STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung saat ini selain ruang kuliah, juga dilengkapi dengan berbagai sarana antara lain:

1. Laboratorium Bahasa Inggris
2. Laboratorium Bahasa Arab
3. Laboratorium Komputer
4. Laboratorium Tilawah
5. Laboratorium Micro Teaching
6. Laboratorium Micro Leading
7. Ruang *Moot Court*
8. Perpustakaan.

3.6 Sarana Pendukung Lainnya

Adapun sarana pendukung untuk menunjang aktivitas di luar perkuliahan terdiri dari: 1) Dome (daya tampung 1000 peserta), 2) Ruang Rapat (Daya Tampung 50 orang), 3) Sarana Olahraga (digunakan untuk Futsal, Basket, dan Bulu Tangkis), 4) Sarana Peribadatan/ Masjid (daya tampung 5000 orang), 5) Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa (DEMA, HMJ PAI; HMJ MPI, HMJ HES, UKM; Lembaga Pengembangan Tilawah dan Tahfizh Qur'an (LPTTQ), *Choir,* Seni dan Budaya, Lembaga Dakwah Kampus, Olahraga), dan Koperasi/ Kantin STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung.

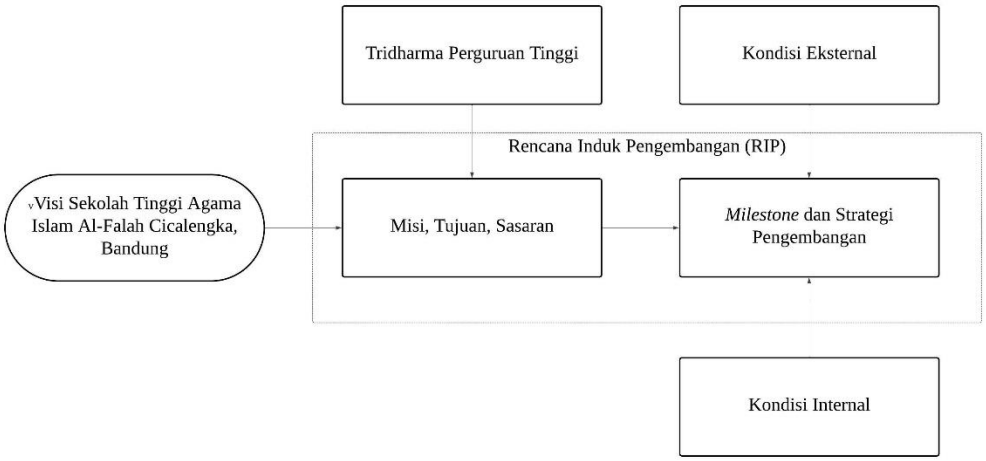
Bab IV
Kerangka Pengembangan

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang berkonsentrasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, diharapkan untuk senantiasa mampu mengikuti berbagai dinamika perubahan kebutuhan pengguna, perkembangan zaman dan kebijakan pemerintah. Guna mencapai sasaran tersebut, tentunya STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung sebagai bagian dari lembaga pendidikan harus memiliki pedoman pengelolaan yang berkelanjutan, di mana salah satu bentuk manifestasinya adalah melalui penyusunan RIP.

RIP STAI Al-Falah Cicalengka Bandung Tahun 2024-2039 disusun berdasarkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan dengan mengusung fokus utama menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan luaran yang

QURANI. Penetapan fokus tersebut didasarkan pertimbangan bahwa STAI Al-Falah Cicalengka Bandung tidak dapat menghindarkan diri dari arus tantangan zaman, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam yang menjadi pilar utama tujuan keberadaannya. Selanjutnya, STAI Al-Falah Cicalengka Bandung senantiasa bertekad untuk memiliki kebermaknaan dalam membangun daerah melalui berbagai karya yang dihasilkannya. Oleh karena itu, dalam konteks pengembangan keilmuannya lebih diorientasikan terhadap penyelesaian permasalahan pendidikan, keagamaan dan sosial di daerah. yang diharapkan mampu pula berkontribusi untuk pemecahan permasalahan yang relevan di tingkat nasional dan Internasional.

Untuk mendukung konsep kesinambungan dan keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diemban oleh STAI Al-Falah Cicalengka Bandung, pada Gambar 4.1 disajikan mengenai kerangka dasar penyusunan RIP STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung Tahun 2024-2039.



Gambar 4.1
Kerangka Dasar RIP STAI Al-Falah Cicalengka Bandung
Tahun 2024-2039

Berdasarkan kerangka Dasar yang disajikan pada Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa penyusun RIP ini berpedoman terhadap Visi STAI Al-Falah Cicalengka Bandung yang menggambarkan cita-cita pendiriannya, fungsi Tridharma Perguruan Tinggi serta mempertimbangkan kondisi internal dan dinamika lingkungan ekternal. Selanjutnya, dalam rangka mengoperasionalkan kerangka dasar pengembangan tersebut, pada Gambar 4.2 disajikan secara garis besar tahapan-tahapan pengembangan yang diharapkan.

2024-2029: Menjadi penyelenggara Pendidikan tinggi yang unggul dibidang Ilmu Pendidikan, Sosial Humaniora dan Digitalisasi Kampus dengan luaran yang berdaya saing lokal berkarakter qur'ani.

2029-2034: Menjadi penyelenggara Pendidikan tinggi yang unggul dibidang Ilmu Pendidikan, Sosial Humaniora dan Digitalisasi Kampus dengan luaran yang berdaya saing Nasional berkarakter qur'ani.

2034-2039: Menjadi penyelenggara Pendidikan tinggi yang unggul dibidang Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora dengan luaran yang berdaya saing Internasional berkarakter qur'ani.



Gambar 4.2
Tahapan Pencapaian Visi dan Misi STAI Al-Falah Cicalengka Bandung Berdasarkan RIP STAI Al-Falah Cicalengka Bandung Tahun 2024-2039

Upaya pencapaian Visi STAI Al-Falah Cicalengka Bandung terbagi ke dalam tiga periode Renstra, di mana target capaian dari masing-masing periode disusun sedemikian rupa agar berjalan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Pemilahan periodisasi tersebut didasarkan atas hasil evaluasi terhadap kemampuan dan kapasitas yang dimiliki oleh STAI Al-Falah Cicalengka Bandung. Alasan pembagian menjadi tiga periodisasi untuk menjamin keberlanjutan tahapan pengembangan.

4.1. Rencana Pengembangan Tahun 2024-2029

Orientasi pengembangan pada periode tahun 2024-2029 berfokus pada luaran Tridharma sebagai tindak lanjut dari pengembangan berkelanjutan dari periode

sebelumnya. Arah pengembangan insitusi pada periode ini diprioritaskan untuk meningkatkan standar pencapaian Tridharma guna melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Adapun fokus garapan utamanya adalah sebagai berikut:

Kelembagaan:

1. Membuka Prodi baru program sarjana dan Pascasarjana yang relevan dengan kebutuhan zaman;
2. Melakukan transformasi Sekolah Tinggi menjadi Institut;
3. Meningkatkan kinerja institusi dari periode sebelumnya dengan berfokus terhadap upaya-upaya yang berdampak signifikan terhadap kinerja luaran yang berdaya saing regional;
4. Peningkatan sistem tata kelola berbasis IT yang mengikuti prinsip-prinsip *good university governance* dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan dan pelaporan.

Akademik:

1. Jumlah mahasiswa secara keseluruhan mencapai 800 yang berasal lebih dari 20 provinsi dan terdapat mahasiswa asing;
2. Mendorong inovasi pembelajaran yang mampu memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya melalui pembelajaran di dalam maupun di luar kampus, tatap muka secara langsung maupun Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ);
3. Meningkatkan *link* and *match* antara kualifikasi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat regional.
4. Peningkatan prestasi mahasiswa bidang akademik dan nonakademik tingkat lokal dan regional.
5. Masing-masing program studi telah memiliki kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing, keislaman, dan entrepeneurship, dengan sistem perkuliahan yang kreatif dalam suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi pada masing- masing program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat:

1. Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil penelitian yang unggul di tingkat nasional dan diakui di tingkat internasional, melalui pengembangan topik-topik riset yang berfokus Pendidikan dan keagamaan;
2. Peningkatan publikasi karya ilmiah seperti HaKI dan paten,
3. Publikasi karya ilmiah di jurnal nasional yang bereputasi, jurnal-jurnal yang terindeks SINTA dan Moraref, Buku-buku berISBN, dan peningkatan sitasi terhadap karya-karya ilmiah, optimalisasi tindak lanjut kerjasama nasional.
4. Meningkatkan kontribusi kegiatan PkM terhadap pemecahan permasalahan

yang dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah dengan mengedepankan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan keagamaan;
5. Meningkatkan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran;

Pengembangan Sumber daya Manusia:
1. Jumlah dosen dan karyawan mendekati rasio ideal terhadap jumlah mahasiswa
2. Peningkatan kualifikasi terampil menggunakan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, memiliki kemampuan bahasa asing (Bahasa Arab/Bahasa Inggris), serta memiliki nilai Prestasi, Dedikasi, Loyalitas, Terpuji (PDLT), sudah memiliki guru besar, 45% jumlah doktor dan 20% fungsional lektor kepala.
3. Pengelompokkan konsorsium keilmuan, kelompok teaching, dan kelompok *researcher*, Penambahan tenaga laboran dan teknisi komputer.

4.2. Rencana Pengembangan Tahun 2029-2034

Tahapan ini adalah tahapan menengah dalam upaya perwujudan Visi STAI Al-Falah Cicalengka Bandung yaitu untuk menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang QURANI (*Qualified*, Unggul, Responsif, Adaptif, Nasionalis, Islami) pada bidang Pendidikan dan keagamaan serta mampu memberikan kontribusi yang berharga terhadap peningkatan kesejahteraan dan peradaban umat manusia. Target pencapaiannya adalah:
Kelembagaan:
1. Membuka Prodi baru program sarjana dan Pascasarjana yang relevan dengan kebutuhan zaman;
2. Melakukan transformasi institut menjadi Universitas;
3. Meningkatkan kinerja institusi dari periode sebelumnya dengan berfokus terhadap upaya-upaya yang berdampak signifikan terhadap kinerja luaran yang berdaya saing nasional;
4. Peningkatan sistem tata kelola berbasis IT yang mengikuti prinsip-prinsip *good university governance* dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan dan pelaporan.

Akademik:
1. Jumlah mahasiswa secara keseluruhan mencapai 1.600 yang berasal lebih dari 25 provinsi dan terdapat mahasiswa asing;
2. Menerapkan inovasi pembelajaran yang mampu memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya melalui pembelajaran di dalam maupun di luar kampus, tatap muka secara langsung maupun Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ);
3. Meningkatkan *link* and *match* antara kualifikasi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat berskala Nasional.

4. Peningkatan prestasi mahasiswa bidang akademik dan nonakademik tingkat regional dan Nasional.
5. Masing-masing program studi telah memiliki kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing, keislaman, dan entrepeneurship, dan teknologi dengan sistem perkuliahan yang kreatif dalam suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi pada masing- masing program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat:

1. Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil penelitian yang unggul di tingkat nasional dan diakui di tingkat internasional, melalui pengembangan topik-topik riset yang berfokus Pendidikan dan keagamaan;
2. Peningkatan publikasi karya ilmiah seperti HaKI dan paten,
3. Publikasi karya ilmiah di jurnal nasional dan internasional yang bereputasi, jurnal-jurnal yang terindeks Scopus, SINTA dan Moraref, Buku-buku berISBN, dan peningkatan sitasi terhadap karya-karya ilmiah, optimalisasi tindak lanjut kerjasama nasional.
4. Meningkatkan kontribusi kegiatan PkM terhadap pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah dengan mengedepankan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan keagamaan;
5. Meningkatkan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran;

Pengembangan Sumber daya Manusia:

1. Jumlah dosen dan karyawan mendekati rasio ideal terhadap jumlah mahasiswa
2. Peningkatan kualifikasi terampil menggunakan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, memiliki kemampuan bahasa asing (Bahasa Arab/Bahasa Inggris), serta memiliki nilai Prestasi, Dedikasi, Loyalitas, Terpuji (PDLT), sudah memiliki guru besar, 55% jumlah doktor dan 40% fungsional lektor kepala.
3. Pengelompokkan konsorsium keilmuan, kelompok teaching, dan kelompok *researcher*, Penambahan tenaga laboran dan teknisi komputer, adanya dosen tamu dari luar negeri.

4.3. Rencana Pengembangan Tahun 2034-2039

Tahapan ini adalah tahapan akhir dalam upaya perwujudan Visi STAI Al-Falah Cicalengka Bandung yaitu untuk menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang

QURANI (Qualified, Unggul, Responsif, Adaptif, Nasionalis, Islami) pada bidang Pendidikan dan keagamaan serta mampu memberikan kontribusi yang berharga terhadap peningkatan kesejahteraan dan peradaban umat manusia. Target pencapaiannya adalah untuk meningkatkan performasi kinerja institusi dari periode sebelumnya dengan berfokus terhadap upaya-upaya yang berdampak signifikan terhadap kinerja luaran yang berdaya saing global.

Kelembagaan:

1. Membuka Prodi baru program Sarjana, Magister dan Doktoral yang relevan dengan kebutuhan zaman;
2. Menjadi Universitas riset yang unggul;
3. Meningkatkan kinerja institusi dari periode sebelumnya dengan berfokus terhadap upaya-upaya yang berdampak signifikan terhadap kinerja luaran yang berdaya saing internasional;
4. Peningkatan sistem tata kelola berbasis IT yang mengikuti prinsip-prinsip *good university governance* dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan dan pelaporan.

Akademik:

1. Jumlah mahasiswa secara keseluruhan mencapai 3.000 yang berasal dari seluruh provinsi di Indonesia dan terdapat mahasiswa asing dari berbagai negara ASEAN;
2. Menerapkan inovasi pembelajaran yang mampu memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya melalui pembelajaran di dalam maupun di luar kampus, tatap muka secara langsung maupun Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ);
3. Meningkatkan *link and match* antara kualifikasi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat berskala Internasional.
4. Peningkatan prestasi mahasiswa bidang akademik dan nonakademik tingkat regional dan Nasional.
5. Masing-masing program studi telah memiliki kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing, keislaman, dan entrepeneurship, dan teknologi dengan sistem perkuliahan yang kreatif dalam suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi pada masing- masing program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
6. Perancangan dan inisiasi kelas internasional. Optimalisasi Pusat Alumni dan pembinaan karir.

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat:

1. Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil penelitian yang unggul di tingkat nasional dan diakui di tingkat internasional, melalui pengembangan topik-topik riset yang berfokus Pendidikan dan keagamaan;
2. Peningkatan publikasi karya ilmiah seperti HaKI dan paten,
3. Publikasi karya ilmiah di jurnal nasional dan internasional yang bereputasi, jurnal-jurnal yang terindeks Scopus, SINTA dan Moraref, Buku-buku berISBN, dan peningkatan sitasi terhadap karya-karya ilmiah, optimalisasi tindak lanjut kerjasama nasional.
4. Meningkatkan kontribusi kegiatan PkM terhadap pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah dengan mengedepankan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan keagamaan;
5. Meningkatkan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran;
6. Mewujudkan *distinguished world-class conferences, reputable international partners*, pusat pengembangan HaKI, dll.

Pengembangan Sumber daya Manusia:

1. Jumlah dosen dan karyawan mendekati rasio ideal terhadap jumlah mahasiswa
2. Peningkatan kualifikasi terampil menggunakan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, memiliki kemampuan bahasa asing (Bahasa Arab/Bahasa Inggris), serta memiliki nilai Prestasi, Dedikasi, Loyalitas, Terpuji (PDLT), sudah memiliki guru besar di setiap Program Studi, 75% jumlah doktor dan 50% fungsional lektor kepala.
3. Pengelompokkan konsorsium keilmuan, kelompok *teaching*, dan kelompok *researcher*, Penambahan tenaga laboran dan teknisi komputer, adanya dosen tamu dari luar negeri.

BAB V

Strategi Pengembangan

Bagian ini menjelaskan tentang sasaran, strategi, program dan indikator yang akan digunakan sebagai kerangka acuan bagi pihak pengelola dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi STAI Al-Falah Cicalengka Bandung. Penetapan indikator capaian kinerja secara spesifik akan ditetapkan pada saat penyusunan Rencana Strategis untuk setiap tahapan pengembangan. Di mana dalam penentuannya harus memenuhi kaidah *Specific, Measurable, Achievable, Relevant dan Timely* (SMART). Uraiannya adalah sebagai berikut:

1. *Specific*: indikator harus ditetapkan secara detail dan terperinci untuk mendeskripsikan apa yang akan dicapai.
2. *Measurable*: indikator diharapkan bersifat kuantitatif dan harus dapat diukur secara objektif.

3. *Achievable*: target yang ditetapkan harus mampu mendorong upaya yang sungguh-sungguh dari pihak pengelola namun dengan tetap mempertimbangkan aspek rasionalitas, dalam arti akan mampu dicapai dengan dukungan dan sumber daya yang tersedia.
4. *Relevant*: sasaran kinerja harus bersifat relevan dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang diemban oleh institusi pendidikan.
5. *Timely*: sasaran kinerja yang disusun harus memiliki target waktu yang jelas.

Pada Tabel 5.1 disajikan mengenai visi, sasaran, strategi dan indikator yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan rencana strategis STAI Al-Falah Cicalengka Bandung.

Tabel 5.1
Misi, Sasaran, Strategi Program dan Indikator

No.	Sasaran	Strategi	Program		Indikator
1	**Misi 1: Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang Qur'ani**				
	1.1. Tercapainya sistem pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi nasional dan asosiasi professional	1.1.1. Meningkatkanpenyelenggaraan pendidikan yang bermakna dan bermutu dengan senantiasa melakukan penyesuaian terhadap Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), *Outcome Based Education* (OBE), standar profesi dan masukan dari seluruh stakeholder	1.1.1.1. Evaluasi kurikulum	1	Penyesuaian kurikulum berbasis KKNI, Merdeka Belajar dan OBE disertai dengan penguatan kekhasan kurikulum lokal
				2	Tingkat kelengkapan Silabus dan RPS
				3	Panduan Pelaksanaan Merdeka Belajar
			1.1.1.2. Peningkatan kualitas penyelenggaraan perkuliahan	1	Tingkat kelengkapan buku/ materi ajar dosen
				2	Tingkat pencapaian materi ajar
				3	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen
	1.2. Tercapainya mutu lulusan yang memiliki pengetahuan, karakter QURANI dan kemampuan praktis yang mampu bersaing dalam pasar global dengan ditunjang oleh integritas moral dan etika yang baik	1.2.1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas rekruitmen mahasiswa baru melalui promosi dan optimalisasi proses saringan masuk perguruan tinggi	1.2.1.1. Optimalisasi seleksi mahasiswa baru	1	Rasio jumlah mahasiswa pendaftar dengan jumlah mahasiswa yang diterima Raihan rata-rata nilai IPK
			1.2.1.2. Peningkatkan daya saing lulusan melalui prestasi akademik dan non akademik	1	Rata-rata penyelesaian studi (tahun)
				2	Sertifikasi keahlian bahasa mahasiswa
				3	Sertifikasi keahlian tilawah dan tahfizh Al-Qur'an
			1.2.1.3. Peningkatan inovasi pembelajaran	1	Persentase lulusan yang melaksanakan praktik profesi di luar kampus
		1.2.2. Mengembangkan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa melalui keikutsertaan dan prestasi dalam kompetisi	1.2.2.1. Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat kemahasiswaan	1	Jumlah keikutsertaan dalam Program PIOSIMA Kopertais
				2	Jumlah raihan prestasi mahasiswa tingkat regional
				3	Jumlah raihan prestasi mahasiswa tingkat nasional
				4	Jumlah raihan prestasi mahasiswa tingkat internasional
				5	skor keaktifan mahasiswa (SKM)
		1.2.3. Meningkatkan kemampuan integritas moral dan etika lulusan melalui pengembangan soft skill	1.2.3.1. Peningkatan *soft skill*	1	Tingkat keikutsertaan mahasiswa dalam pelatihan pengembangan *Soft Skill*
2	**Misi 2: Menyelenggarakan sistem akademik dan pembelajaran berbasis teknologi informasi yang qualified dan adaptif dalam mengakomodasi kebutuhan nasional**				
	2.1. Tercapainya institusi dan program studi yang bereputasi unggul di tingkat nasional	2.1.1. Meningkatkan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan	2.1.1.1. Peningkatan standar kelembagaan internal	1	Ketersedian dokumen mutu yang meliputi: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu dan manual mutu
			2.1.1.2. Peningkatan standarkelembagaan eksternal	1	Raihan Akreditasi Institusi
				2	Raihan akreditasi Program Studi
			2.1.1.3. Peningkatan kapasitas kelembagaan	1	Penambahan Program Studi baru
	2.2. Tercapainya SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul	2.2.1. Meningkatkan kuantitas SDM tenaga pendidik melalui sistem rekrutimen yang mengacu pada standar kompetensi tenaga pendidik.	2.2.1.1. Peningkatan jumlah tenaga pendidik	1	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa
		2.2.2. Meningkatkan kualitas SDM tenaga pendidik melalui studi lanjut, sertifikasi kompetensi, peningkatan jabatan akademik serta keterlibatan dalam berbagai forum ilmiah baik tingkat regional, nasional maupun internasional	2.2.2.1. Peningkatan jenjang pendidikan formal dosen	1	Jumlah dosen berpendidikan Strata Tiga (S3)
				2	Jumlah dosen berpendidikan Strata Dua (S2)
			2.2.2.2. Peningkatan jabatan fungsional dosen	1	Jumlah Guru Besar
				2	Jumlah Lektor Kepala

			2.2.2.3. Peningkatan kompetensi dosen	1	Persentase dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik
				2	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/ keahlian
				3	Persentase dosen yang berkegiatan Tridhama di luar kampus
		2.2.3. Meningkatkan kualitas SDM tenaga kependidikan melalui pendidikan/ pelatihan bergelar atau non gelar	2.2.3.1. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	1	Persentase tenaga kependidikan berpendidikan Strata Satu (S1)
				2	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi/ keahlian
	2.3. Tercapainya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	2.3.1. Meningkatkan iklim akademik melalui dukungan kebijakan, panduan operasional dan sistem evaluasi	2.3.1.1. Peningkatan pembinaan akademik	1	Jumlah pembinaan mahasiswa per semester
				2	Jumlah pembinaan dosen per semester
				3	Pengimplementasian kebijakan anti toleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan anti korupsi
		2.3.2. Meningkatkan iklim akademik melalui pengembangan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan	2.3.2.1. Peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan	1	Rasio jumlah total luasan kelas per mahasiswa
			2.3.2.2. Pengembangan laboratorium	1	Tingkat kelengkapan laboratorium untuk Program Studi
			2.3.2.3. Pengembangan perpustakaan	1	Pengembangan sistem informasi perpustakaan
				2	Jumlah pemenuhan kebutuhan *handbook* berdasarkan usulan pengadaan yang disampaikan oleh Program Studi
			2.3.2.4. Pengembangan jaringan internet	1	Rasio *bandwith* / jumlah mahasiswa
			2.3.2.5. Pengembangan sarana kegiatan mahasiswa	1	Tingkat pemenuhan kebutuhan ruang sekretariat bagi setiap Unit Kegiatan Mahasiswa
				2	Jumlah *space* / ruang belajar bagi mahasiswa
			2.3.2.6. Pengembangan sarana pendukung lainnya	1	Ketersediaan lapangan olahraga
				2	Ketersedian aula
				3	Ketersediaan Masjid
	2.4. Tercapainya penerapan sistem informasi yang terintegrasi dalam peningkatan kualitas layanan	2.4.1. Meningkatkan kualitas layanan akademik dan administrasi melalui pemanfaatan sistem informasi terintegrasi yang berbasis *online*	2.4.1.1. Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi	1	Proporsi sistem layanan akademik dan administrasi yang telah berbasis *online*
				2	Tingkat kepuasan mahasiswa atas layanan akademik
				3	Tingkat kepuasan mahasiswa atas layanan administrasi dan umum
				4	Tingkat kepuasan dosen atas layanan kelembagaan
				5	Tingkat kepuasan tenaga kependidikan atas layanan kelembagaan
				6	Tingkat kepuasan alumni atas layanan kelembagaan
				7	Tingkat kepuasan pengguna lulusan
				8	Tingkat kepuasan mitra
	2.5. Meningkatnya jaringan kerjasama pada tataran regional, nasional dan internasional	2.5.1. Meningkatkan jumlah kegiatan kerjasama dan mengembangkan pola kemitraan yang sinergi dengan berbagai pihak	2.5.1.1. Peningkatan jumlah kerjasama kelembagaan	1	Jumlah kerjasama regional
				2	Jumlah kerjasama nasional
				3	Jumlah kerjasama internasional
				4	Persentase program studi yang bekerjasama dengan mitra
	2.6. Meningkatnya sumber- sumber pendanaan alternatif yang menunjang kinerja institusi	2.6.1. Meningkatkan kemandirian sumber daya melalui pengembangan unit bisnis strategis	2.6.1.1. Pengembangan unit bisnis strategis	1	Jumlah pendapatan unit bisnis/ *revenue generating* (Rupiah)
	2.7. Meningkatnya akses kepada masyarakat untuk dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi	2.7.1. Meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat melalui penggalangan sumber dana pendidikan (beasiswa) dari pihak internal maupun eksternal	2.7.1.1. Beasiswa pendidikan	1	Persentase jumlah mahasiswa yang pernah menerima beasiswa
3	**Misi 3: Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang unggul dalam pengembangan Ilmu-ilmu keislaman**				
	3.1. Tercapainya pengabdian yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat serta berdaya saing	3.1.1. Meningkatkan kontribusi solutif terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah melalui penerapan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	3.1.1.1. Pembinaan, pengembangan, dan optimalitas tata kelola Peningkatan kinerja pengabdian pada masyarakat	1	Tingkat kelengkapan dokumen standar pengabdian
				2	Anggaran internal pengabdian per dosen (Rupiah)
				3	Jumlah publikasi kegiatan PkM

				4	Jumlah wirausaha baru
				5	Tingkat kepuasan masyarakan dalam pelaksanaan PkM
			3.1.1.2. Peningkatan kinerja kerjasama pengabdian pada masyarakat	1	Jumlah mitra kerjasama pengabdian kepada masyarakat
				2	Jumlah dana pengabdian bersumber dari pihak eksternal (rupiah)
	3.2. Meningkatnya produk riset yang dipublikasikan secara nasional dan internasional	3.2.1. Meningkatkan kinerja riset melalui peningkatan kapasitas kelembagaan dan kompetensi peneliti	3.2.1.1. Pembinaan, pengembangan, dan optimalitas tata kelola kegiatan penelitian	1	Tingkat kelengkapan standar penelitian dan turunannya
				2	Persentase kelengkapan fasilitas penelitian
				3	Anggaran internal penelitian per dosen (Rupiah)
			3.2.1.2. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi penelitian	1	Rasio jumlah publikasi internasional terindeks scopus/ jumlah dosen
				2	Rasio jumlah publikasi nasional/ jumlah dosen
				3	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah
				4	Rasio keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen
			3.2.1.3. Peningkatan kinerja kerjasama penelitian	1	Jumlah kerjasama penelitian
				2	Jumlah dana penelitian bersumber dari pihak eksternal (rupiah)
	3.3. Meningkatnya produk inovasi yang diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual dan dapat diaplikasikan secara riil pada masyarakat	3.3.1. Meningkatkan perlindungan terhadap kekayaan intelektual melalui pencatatan perlindungan hak cipta	3.3.1.1. Perlindungan hak cipta	1	Jumlah pencatatan HaKI
				2	Jumlah pencatatan Paten
4	**Misi 4 : Menjalin Kerjasama dan kemitraan yang responsif dengan berbagai pihak, baik Lembaga pemerintah, swasta di tingkat regional, nasional dan internasional**				
	4.1. Terwujudnya Digitalisasi perguruan tinggi untuk mendukung kerjasama dan kemitraan yang responsif dengan berbagai pihak	4.1.1. Inovasi sumber daya untuk mendukung keberlangsungan kerjasama global	4.1.1.1. Memanfaatkan sistem informasi dan teknologi telekomunikasi secara maksimal	1	ketersediaan sitem informasi akademik di website kampus
				2	keaktifan dalam media sosial
				3	berpartisipasi aktif dalam sistem pelaporan administrasi perguruan tinggi
	4.2. Tercapainya kerjasama dan kemitraan berskala nasional dan internasional	4.2.1. Optimalisasi tindaklanjut kerjasama yang sudah terbangun	4.2.1.1. melakukan MoA dengan lembaga yang sudah MoU	1	terlaksana program kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan mitra
		4.2.2. Peningkatan jumlah kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan internal institusi	4.2.2.1. melaksanakan MoU dengan Lembaga-lembaga yang menunjang peningkatan mutu	1	jumlah peningkatan MoU dengan lembaga-lembaga dalam negeri
				2	jumlah peningkatan MoU dengan lembaga-lembaga dalam luar negeri
			4.2.2.2. melaksanakan akreditasi internasional lembaga atau program studi	1	mendapatkan sertifikat akreditasi internasinal
			4.2.2.3. Penyediaan program pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi asing	1	peningkatan jumlah mahasiswa asing
				2	peningkatan jumlah mahasiswa yang melaksanakan pertukaran pelajar mahasiswa
5	**Misi 5: Menyelenggarakan sistem akademik yang berwawasan kebangsaan berbasis nasionalis-Islami.**				
	5.1. Tercapainya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan yang berwawasan kebangsaan dan islami	5.1.1. membangun pusat-pusat studi keagamaan	5.1.1.1. mendirikan rumah moderasi beragama	1	Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti program moderasi beragama
				2	jumlah kajian ilmiah yang dipublikasikan terkait moderasi beragama
			5.1.1.2. mendirikan pusat studi al-qur'an	1	jumlah kajian ilmiah yang dipublikasikan terkait studi qur'an
				2	jumlah program studi qur'an yang diikuti oleh tenaga pendidik

BAB VI
Penutup

RIP STAI Al-Falah Cicalengka Bandung Tahun 2024-2039 ini merupakan pedoman bagi semua unsur pengelola mengenai arah pengembangan dan pengelolaan STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung dalam jangka panjang sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan. Oleh sebab itu dibutuhkan kontribusi secara penuh dari seluruh *stakeholders* yang terlibat untuk senantiasa bersama-sama dan konsisten dalam menjalankan RIP ini.

Secara operasional, rencana Induk Pengembangan ini akan dijelaskan secara terperinci dalam Rencana Strategis yang terbagi ke dalam dua periode tahapan, serta akan diuraikan secara lebih spesifik dalam Rencana Operasional Tahunan.

Penyesuaian dan penyempurnaan akan dilakukan jika terjadi perubahan internal ataupun eksternal yang berpotensi menyebabkan RIP ini menjadi tidak relevan/ sesuai dengan dinamika perkembangan yang terjadi. Akhir kata semoga dokumen RIP Tahun 2024-2039 ini dapat mewujudkan cita-cita STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung untuk menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang Qurani, serta mampu memberikan kontribusi yang berharga terhadap peningkatan kesejahteraan dan peradaban umat manusia.